

ABSTRAKSI

Setiap badan usaha yang didirikan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu strategi. Strategi tersebut agar dapat berjalan sebagaimana mestinya harus didukung dengan sistem pengendalian manajemen yang baik.

Fungsi *loss prevention* merupakan suatu fungsi dalam melakukan pengendalian manajemen. *Loss prevention* untuk pertama kalinya diterapkan di bidang usaha ritel, dengan Wal-Mart sebagai pencetusnya. Dengan berperan lebih dari sekedar fungsi keamanan, *loss prevention* memiliki wewenang dan ruang lingkup yang besar. Mulai dari pengawasan prosedur, audit, penyidikan kejahatan, penanganan bencana, pertolongan pertama, dan lain-lain.

Dengan demikian luasnya fungsi *loss prevention*, dibutuhkan integritas diantara para pelakunya, dan hal ini memang sangat vital. *Loss prevention* menjadi suatu keharusan bagi perusahaan ritel yang memiliki konsep *low cost* agar tetap eksis dalam persaingan. *Loss prevention* memegang peran yang sangat penting dalam menantisipasi dan menengdalikan potensi kerugian. Lebih dari itu, *loss prevention* berfungsi untuk melindungi kelangsungan hidup badan usaha.

Giant, perusahaan ritel yang berfokus di regional Asia memiliki fungsi tersebut yang dilakukan oleh departemen LP untuk tiap gerainya. Selama ini LP telah banyak memberikan kontribusi yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan, terutama yang menyangkut masalah penanganan resiko dan kerugian, baik disengaja maupun tidak. Dengan adanya LP, Giant bisa menekan tingkat kerugian. Bahkan perilaku karyawan dapat diubah menjadi positif dan memberikan peningkatan efisiensi, yang pada akhirnya mendukung strategi *low cost* Giant.